



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**

Website : <https://stkipgrisumenep.ac.id/>  
Jl. Raya Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094

---

**RENCANA PERMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama Mata Kuliah	: Studi Kasus
Dosen Pengajar	: Evi Febriani, M.Psi
Bobot SKS	: 2 SKS
Semester	: VI
Deskripsi Mata Kuliah	: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan materi: konsep studi kasus, prinsip pengumpulan data, desain penelitian studi kasus, analisis studi kasus, dan teori-teori pendekatan yang bisa digunakan dalam penelitian studi kasus. Perkuliahan meliputi tatap muka, tugas terstruktur, tugas mandiri, diskusi kelas dan ujian.
Tujuan Mata Kuliah	: Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap dalam pengembangan konsep, asas, prinsip dalam studi kasus sebagai pendekatan untuk mengakses, menganalisis dan memberikan layanan bimbingan dan konseling bagi konseli, serta mampu mengadakan penelitian berbasis studi kasus.
CPL – Prodi	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.</li><li>2. Mengidentifikasi dan menganalisis landasan filosofis dan pedagogis bimbingan dan konseling untuk memahami teori dan praksis pelayanan BK</li></ol>
CPL – MK	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. M1. Memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memadai tentang BK Karier dan kaitannya bagi pengembangan bimbingan dan konseling sehingga mampu memberikan pencerahan dalam kehidupan.</li></ol>

2. M2. Memahami konsep-konsep dan analisis pendidikan dan konseling secara sistematis dan objektif.
3. M3. Memiliki dasar pemikiran filosofis teoritis mengenai pendidikan dan bimbingan dan konseling.
4. M4. Mampu mengidentifikasi permasalahan pendidikan dan permasalahan yang ditemui dalam keseharian pendidikan dan mencari jalan keluarnya.

### Materi Perkuliahan

Pertemuan	Materi Pokok	Sub Materi	Sub CP -MK	Bahan Pustaka/Referensi
1	Orientasi mata kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Silabus</li> <li>2. Kontrak kuliah</li> <li>3. Pengantar Materi</li> </ol>	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan: memahami orientasi mata kuliah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahmudi Lubis, (2007) Konsep-Konsep Dasar Bimbingan Konseling. Bandung: Cipustaka Media</li> </ol>
2	Konsep studi kasus (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian studi kasus</li> <li>2. Jenis studi kasus</li> <li>3. Tujuan studi kasus</li> <li>4. Manfaat studi kasus</li> <li>5. Sasaran studi kasus</li> </ol>	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dan mampu menjelaskan pengertian studi kasus</li> <li>2. Memahami dan mampu menjelaskan jenis studi kasus</li> <li>3. Memahami dan mampu menjelaskan tujuan studi kasus</li> <li>4. Memahami dan mampu menjelaskan manfaat studi kasus</li> <li>5. Memahami dan mampu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Namora Lumongga Lubis, (2011) Memahami DasarDasar Konseling Dalam Teori dan Praktek. Jakarta :Kencana</li> <li>3. Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E Nila Kusumawati, (2008), Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta :Asdimahastya</li> <li>4. Prayitno, Dkk, (1997) Pelayanan Bimbingan dan Konseling, Buku IV. Jakarta. Proyek Peningkatan Mutu Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan</li> </ol>

			menjelaskan sasaran studi kasus 6. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tertulis	Menengah DEPDIKNAS 5. Sofyan S. Willis, (2010). Konseling Individual Teori dan Praktek. Bandung: Alfa beta 6. Creswell, J. W. 1998. Qualitative Inquiry and Research Design: Choose among five traditions. London: Sage Publications.
3	Konsep studi kasus (2)	1. Ciri-ciri penelitian studi kasus 2. Karakteristik penelitian studi kasus	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan: 1. Memahami dan mampu menjelaskan ciri-ciri penelitian studi kasus 2. Memahami dan mampu menjelaskan karakteristik penelitian studi kasus 3. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tertulis	7. Rahardjo, S & Gudnanto. 2011. Pemahaman Individu Non Tes. Kudus: Nora Media Enterprise 8. Prof. Dr. Robert K. Yin. 2013. Studi Kasus Desain & Metode. Jakarta: R
4	Konsep studi kasus (3)	1. Langkah-langkah dalam studi kasus	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa	

		2. Fokus penelitian studi kasus	<p>diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dan mampu menjelaskan langkah-langkah dalam studi kasus</li> <li>2. Memahami dan mampu menjelaskan fokus penelitian studi kasus</li> <li>3. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tertulis</li> </ol>	
5	Konsep studi kasus (4)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studi kasus sebagai strategi penelitian</li> <li>2. Studi kasus dan strategistrategi penelitian lainnya</li> </ol>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dan mampu menjelaskan studi kasus sebagai strategi peneltian</li> <li>2. Memahami dan mampu menjelaskan studi kasus dan strategi penelitian lainnya</li> </ol>	

			3. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tertulis
6	Prinsip pengumpulan data (1)	1. Metode observasi 2. Metode wawancara	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan: 1. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai metode observasi 2. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai metode wawancara 3. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tertulis
7	Prinsip pengumpulan data (2)	1. Metode kuesioner 2. Metode studi dokumentasi	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan: 1. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai

			<p>metode kuesioner</p> <p>2. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai metode studi dokumentasi</p> <p>3. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tertulis</p>	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Pendesaian studi kasus tunggal dan multi kasus	<p>1. Pendekatan umum pendesaian studi kasus</p> <p>2. Desain-desain studi kasus</p>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan:</p> <p>1. Memahami dan mampu menjelaskan pendekatan umum pada pendesaian studi kasus</p> <p>2. Memahami dan mampu menjelaskan desaindesain studi kasus</p> <p>3. Mampu mengelaborasi berbagai referensi</p>	

			menjadi sebuah karya ilmiah tertulis	
10	Analisis data studi kasus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis data studi kasus menurut Stake</li> <li>2. Analisis data studi kasus menurut Yin</li> </ol>	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dan mampu menjelaskan analisis data oleh Stake</li> <li>2. Memahami dan mampu menjelaskan analisis data oleh Yin</li> <li>3. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tulis</li> </ol>	
11	Teori-teori pendekatan dalam studi kasus (1)	Teori behavior	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dan mampu menjelaskan pendekatan teori behavior dalam studi kasus</li> </ol>	



			2. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tertulis	
12	Teori-teori pendekatan dalam studi kasus (2)	Teori gestalt	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan: 1. Memahami dan mampu menjelaskan pendekatan teori gestalt dalam studi kasus 2. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebua	
13	Teori-teori pendekatan dalam studi kasus (3)	Teori RET	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan: 1. Memahami dan mampu menjelaskan pendekatan teori RET dalam studi kasus 2. Mampu mengelaborasi	

			berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tertulis	
14	Teori-teori pendekatan dalam studi kasus (4)	Teori psikoanalisis	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan: 1. Memahami dan mampu menjelaskan pendekatan teori psikoanalisis dalam studi kasus 2. Mampu mengelaborasi berbagai referensi menjadi sebuah karya ilmiah tertulis	
15	Refleksi perkuliahan		Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merefleksikan kembali materi perkuliahan dari awal hingga akhir	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

## Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Bobot/Presentase
1.	Aktivitas (bertanya, menjawab, keaktifan)	10%
2.	Tugas (Minimal 3 Tugas) : Individu dan kelompok	20%
3.	Ujian Tengah Semester (UTS)	30%
4.	Ujian Akhir Semester (UAS)	40%